

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektifitas pengelolaan dan pendistribusian zakat melalui program *Kuningan Cerdas* pada BAZNAS Kabupaten Kuningan perspektif Hukum Ekonomi Syariah, dapat ditarik dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Program *Kuningan Cerdas* BAZNAS Kabupaten Kuningan dikelola melalui tahapan manajemen pengelolaan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari proses perencanaan hingga evaluasi, serta penerapan klasifikasi mustahiq yang tepat sasaran, terutama bagi mahasiswa fakir dan miskin di wilayah Kuningan. Kolaborasi dengan pihak universitas meningkatkan ketepatan verifikasi, transparansi, dan akuntabilitas penyaluran. Beasiswa *Kuningan Cerdas* berperan sebagai zakat produktif karena berdampak nyata bagi mahasiswa kurang mampu dalam membantu biaya pendidikan maupun meningkatkan motivasi belajar. Harapannya, selanjutnya mahasiswa penerima manfaat bisa bertransformasi menjadi muzaki baru yang ikut membantu mahasiswa lainya melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan demikian, tujuan program untuk memberikan manfaat jangka panjang serta menghasilkan muzaki baru dapat tercapai.
2. BAZNAS Kabupaten Kuningan telah melaksanakan program ini secara efektif dan selaras dengan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian tujuan program melalui penyaluran zakat yang tepat sasaran kepada mustahiq fakir dan miskin, adanya integritas kelembagaan melalui prosedur yang jelas dan upaya membangun kepercayaan publik, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat. Selain itu, program ini

juga memenuhi prinsip aman syar'i, aman regulasi, dan aman NKRI, serta mengimplementasikan prinsip tauhid, keadilan, kemaslahatan, amanah, dan transparansi dalam setiap tahapan pengelolaan zakat.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran muzaki dalam menunaikan zakat. Kajian tersebut penting untuk memperkaya strategi peningkatan partisipasi masyarakat, sehingga program BAZNAS terutama yang berorientasi pada zakat produktif seperti *Kuningan Cerdas* dapat berjalan lebih optimal dan memberikan jangkauan manfaat yang lebih luas kepada mustahiq.
2. Bagi BAZNAS Kabupaten Kuningan, Disarankan agar BAZNAS meningkatkan sistem monitoring dan pendampingan bagi penerima beasiswa, baik dalam aspek akademik maupun perkembangan kompetensi lainnya. Penguatan pengawasan secara berkala akan membantu BAZNAS mengetahui progres mustahiq secara lebih terukur, memastikan efektivitas penggunaan dana zakat, serta mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan yang berkelanjutan.
3. Bagi Mahasiswa penerima manfaat, Mahasiswa penerima beasiswa diharapkan dapat memaksimalkan kesempatan yang diberikan dengan meningkatkan motivasi belajar, prestasi akademik, serta keterampilan non-akademik. Peningkatan kapasitas ini menjadi langkah penting menuju kemandirian ekonomi dan diharapkan kelak mampu bertransformasi menjadi muzaki yang berkontribusi kembali pada keberlanjutan program pendidikan bagi generasi berikutnya.